

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Definisi penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan),<sup>2</sup> yang dimaksud disini untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi yang langsung dan baru tentang metode penghitungan nisbah bagi hasil pembiayaan di BMT HARUM Tulungagung.

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu dengan kemungkinan data yang diperoleh dilapangan berupa data dan fakta yang perlu adanya analisi secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama keterlibatan peneliti sendiri dialapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya. 2006)

<sup>2</sup> Ibid,,,Ahamad Tanzen, *Dasar Penelitian,,,* hal 142

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta. 2005), hal.2.

Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai suatu kegiatan penelitian yang dimaksud untuk mengungkap gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung langsung dengan instrumen itu sendiri.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada diwilayah Profinsi Jawa Timur. Secara geografis, Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43<sup>0</sup> - 112.07<sup>0</sup> Bujur Timur dan 7,5<sup>0</sup> - 8,18<sup>0</sup> Lintang Selatan. Batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, tepatnya kecamatan Kras, disebelah timur perbatasan dengan Kabupaten Blitar, disebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, sedangkan Barat berbatasan dengan Kabupate Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.150,41 Km, dan terbagi menjadi 11 kecamatan serta 271 Desa atau Kelurahan.<sup>5</sup> Adapun lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti, lokasi dalam penelitian yang dipilih peneliti di lembaga keuangan syariah ini yaitu, “BMT HARUM” yang beralamat di Jl. Letjend Suprpto No. 85, Kepatihan-Tulungagung.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Untuk memperoleh data sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dengan sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di

---

<sup>4</sup> Ahmad Tanzen, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta; PT Bina Ilmu, 2004) hal 39

<sup>5</sup> Kabupaten Tulungagung dalam Angka, (Tulungagung, Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2004) hal 3

lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>6</sup> Selain itu dalam penelitian, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.<sup>7</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu;

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data pertama yang ada dilapangan.<sup>8</sup> Yang termasuk sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dari pihak BMT HARUM Tulungagung sebagai obyek penelitian yakni data mengenai metode penghitungan bagi hasil pembiayaan di BMT HARUM Tulungagung.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.<sup>9</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh lembaga yang bersangkutan yakni BMT HARUM Tulungagung, seperti; dokumen-dokumen mengenai gambaran umum BMT HARUM Tulungagung, data transaksi dan produk pembiayaan di BMT HARUM Tulungagung serta metode penghitungan nisbah bagi hasil pembiayaan BMT HARUM Tulungagung terhadap nasabah atau anggotanya. dimana peneliti melakukan pengumpulan data

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.4.

<sup>7</sup> Ibid., hal 9

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press. 2005), hal.128.

<sup>9</sup> Ibid., hal 128

sekunder dari hasil dokumentasi kepada pihak manager atau staf-staf akuntansi yang berwenang di BMT HARUM Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data terdapat beberapa macam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sikap penelitian yang dilakukan.<sup>10</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang harus diperlakukan adalah:

##### 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>11</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung berkaitan dengan nisbah bagi hasil menurut Hukum Ekonomi Syariah yang ditetapkan pada lembaga keuangan syariah yaitu BMT HARUM Tulungagung.

##### 2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden.<sup>12</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering

---

<sup>10</sup> Lexy, *Metodologi penelitian*, hal 166

<sup>11</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006), hal. 104-105.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal.92.

juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka (*open ended interview*). Sedangkan wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan.<sup>13</sup> Metode yang digunakan peneliti terhadap metode penghitungan nisbah bagi hasil pembiayaan dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur dilakukan kepada pengelola atau staf-staf BMT HARUM Tulungagung.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang metode penghitungan nisbah bagi hasil pembiayaan di BMT HARUM Tulungagung. Peneliti mengumpulkan hasil data dari pengurus atau manager untuk mendapatkan data tentang metode penghitungan nisbah bagi hasil pembiayaan BMT HARUM Tulungagung dan juga data nasabah yang melakukan pembiayaan di BMT HARUM Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data yang sudah terkumpul. dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana peneliti berupaya dalam menjelaskan kembali data-data mengenai metode nisbah bagi

---

<sup>13</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda. 2006), hal. 120.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006. hal 231

hasil pembiayaan yang dilakukan oleh BMT HARUM Tulungagung kemudian peneliti memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup> Di dalam kenyataan dilapangan, tentang tentang adanya pengumpulan data dan kemudian di analisis dan selanjutnya dilaksanakan data ulang yang kemudian dicocokkan dengan hasil analisis.

Dalam analisis deskriptif ini terdapat tige komponen utama yaitu:

a. Reduksi data

Yang dimaksud dalam reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting kemudian dicari tema dan polanya.<sup>16</sup>

b. Penyajian data (*display data*)

Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup>

c. Vertifikasi (menarik kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan itu berupa deskriptif atau gambaran

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.247

<sup>16</sup> Sugiono, *Metodoe Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006) hal 82

<sup>17</sup> *Ibid*,, hal 95

suatu obyek yang sebelumnya masih meragukan sehingga diteliti menjadi jelas.<sup>18</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam hal pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>19</sup> Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan data yang dikaitkan dengan orang umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang akan situasi penelitian dengan apa yang akan dikatakan sepanjang waktu.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis memakai empat tahapan, yaitu :

#### **a. Tahapan Persiapan**

Dalam tahapan persiapan ini penulis mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan masalah.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses

---

<sup>18</sup> Ibid,, hal 99

<sup>19</sup> Lexy J. *Metodologi*,, hal 172

pengumpulan data ini penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penulisan skripsi.